

# Warga Medan Semakin Antusias Ikuti “Car Free Day”



Dua orang instruktur memandu warga mengikuti senam jantung sehat yang digelar area car free day di kawasan Lapangan Merdeka Medan, Minggu (16/12) pagi. ((Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 16/12 (LintasMedan) – Antusiasme masyarakat mengikuti hari bebas kendaraan bermotor atau car free day (CFD) yang digelar rutin oleh Pemko Medan bekerja sama dengan Yayasan Jantung Indonesia Cabang Utama Sumut pada setiap Minggu pagi semakin tinggi.

Pada Minggu (16/12), ribuan warga penuh semangat kembali memadati kawasan Lapangan Merdeka Medan untuk mengikuti serangkaian kegiatan CFD.

“Kita lihat jumlah warga yang mengikuti CFD pagi ini sangat banyak sekali. Kita harapkan jumlah ini terus bertambah,” kata Asisten Pemerintahan Setdako Medan, Musadad Nasution didampingi Kadispora Medan, Marah Husin Lubis.

Ia mengaku sangat senang melihat tingginya antusiasme

masyarakat mengikuti CFD.

Antusiasme warga menyemarakkan CFD tersebut, menurut dia, membuktikan sosialisasi yang terus menerus dilakukan oleh Walikota Medan selama ini telah mendapat respons positif dari masyarakat.

Sejak pukul 05.30 WIB, warga sudah berdatangan ke Lapangan Merdeka untuk berolah raga. Ada yang berjalan maupun berlari di pinggiran lapangan, ada pula yang bermain bola dan bulu tangkis.

Sementara itu, di jalan sekeliling kawasan Lapangan Merdeka, tidak sedikit pula warga yang berlari santai dan bersepeda. Masing-masing berolah raga dengan semangat dan penuh kegembiraan.

Di sela kegiatan CFD dan senam jantung sehat itu, turut pula digelar sosialisasi pemutihan bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) dan denda pajak kendaraan bermotor (PKB), serta bakti sosial pemeriksaan kesehatan dan donor darah.

Kadispora Kota Medan, Marah Husin Lubis mengatakan, CFD yang digelar tersebut merupakan kegiatan terakhir yang digelar di sepanjang tahun 2018.

Sebab, menurut dia, pada minggu depan tak mungkin lagi digelar CFD karena waktunya telah berdekatan dengan Hari Natal dan persiapan menyambut Tahun Baru 2018.

“Kita juga akan melakukan sejumlah inovasi, sehingga mampu menggugah dan menarik masyarakat untuk mengikuti CFD setiap minggu pagi di Lapangan Merdeka,” paparnya. **(LMC-04)**

---

# Ribuan Orang Ikuti Aksi Bela Tauhid di Medan



Sejumlah pengunjukrasa membawa bendera dan mengenakan ikat kepala bertuliskan kalimat tauhid saat mengikuti aksi bela tauhid di Medan, Jumat (26/10). (Foto: LintasMedan/dok)

Medan, 26/10 (LintasMedan) – Ribuan massa turun ke jalan di Medan, Jumat, mengikuti aksi bela kalimat tauhid dalam rangka menyuarakan aspirasi terhadap pembakaran bendera berkalamat tauhid.

Massa mulai bergerak usai melaksanakan shalat Jumat di Masjid Raya Al Mashun Jalan Sisingamangaraja Medan dengan membawa atribut bendera warna hitam dan putih yang bertuliskan kalimat tauhid.

Masyarakat yang mengikuti aksi dari berbagai kalangan usia mulai remaja, laki-laki dan perempuan, ormas Islam, serta ada keluarga yang membawa anak-anak.

Dari depan Masjid Raya Al Mashun, massa dengan tertib melakukan long march menuju Mapolda Sumatera Utara (Sumut)

dengan tuntutan pembubaran organisasi Barisan Ansor Serbaguna (Banser) Nahdlatul Ulama.

Massa dalam aksinya juga mendesak pihak Kepolisian agar melakukan proses hukum terhadap insiden pembakaran bendera bertulisan tauhid yang diduga dilakukan oknum anggota Banser saat peringatan Hari Santri Nasional di Garut, Jawa Barat, belum lama ini.

“Kami ingin menyampaikan kepada semua umat Islam di negeri ini supaya menolak keberadaan Banser di tempat-tempat mereka tinggal,” kata Ketua Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Ulama Sumut, Heriansyah.

Menurut Heriansyah, bendera yang dibakar oleh Banser bukanlah bendera Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) melainkan Ar Royah (panji Rasulullah), yakni berupa bendera berwarna hitam yang bertuliskan kalimat tauhid.

“Bendera itu milik kita, bahkan ketika ada HTI pun, bendera itu milik kita. Bendera itu bukan bendera HTI. HTI memakai bendera itu karena mereka merasa mereka muslim. Maka HTI memakai itu. Bukan karena bendera itu ada karena ada HTI. Ini harus diluruskan,” ucap dia. (LMC-03)

---

## **Puluhan Wartawan Medan Ikuti Workshop Digital Media**



Para wartawan berfoto bersama sesuai mengikuti workshop bertajuk 'Digital and Sosial Media Transformation' yang digelar PT Liga Indonesia Baru di gedung PSMS stadion Kebun Bunga Medan, Rabu (3/10). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 3/10 (LintasMedan) – Puluhan wartawan mengikuti pelatihan singkat atau workshop mengenai digital media yang digelar PT Liga Indonesia Baru (LIB) di mess PSMS stadion Kebun Bunga Medan, Rabu.

Konsultan Digital Media PT. LIB, Richard Clarke yang menjadi pemateri mengatakan pentingnya mengutamakan suporter dalam memanfaatkan media massa, baik media cetak maupun elektronik, media online dan termasuk media sosial.

“Suporter itu menjadi bagian yang terpenting dari suatu tim untuk mengembangkan tim. Bagaimana media bisa menjangkau para suporter untuk mendapatkan keuntungan bagi media,” katanya.

Peran media massa dalam menarik minat masyarakat atau suporter telah dirasakan efektivitasnya oleh sejumlah klub sepakbola.

Ia mencontohkan, sejumlah klub profesional di Liga Eropa bagaimana setiap platform bisa dimaksimalkan untuk menginformasikan dan memikat para suporter dengan konten kreatif.

“Bagaimana membuat konten untuk menarik para penonton sesuai umur dan ketertarikan. Bagaimana klub Dortmund, Roma dan Barca

yang membuat tweet mereka seakan mereka adalah fans,” ujar Richard.

Berdasarkan konten-konten menarik tersebut, lanjut ia, para suporter akhirnya memiliki keinginan lebih tinggi untuk memantau perkembangan terkini tentang sebuah klub sepakbola melalui media.

Ia juga menjelaskan bagaimana ofisial media klub Liverpool yang membuat video dimana fans berperan penting dalam setiap platform mereka, seperti website, youtube, instagram, dan facebook.

Sementara itu, Manager Media dan Publik Relationship Badan Liga, Hanif Marjuni mengemukakan bahwa PT LIB selaku operator kompetisi Liga 1 Indonesia baru pertama kali menggelar workshop bertajuk ‘Digital and Sosial Media Transformation’ tersebut.

Diakuinya, media merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kemajuan sebuah klub sepakbola sehingga PT LIB menggelar workshop yang khusus diikuti para jurnalis di Medan tersebut.

“Ini baru tahun pertama dilakukan dan kita anggap penting karena akses sering sulit didapat khususnya data dari operator Badan Liga Indonesia,” ujarnya.

Selain Medan, kata Hanif, workshop itu juga akan digelar di beberapa kota, antara lain Palembang dan Makassar. (LMC-02)

---

## **Medan Ikuti Gerakan Menuju**

# 100 Smart City Tahap II



Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin (kedua kanan) bersama sejumlah walikota dan bupati se Indonesia saat menghadiri acara penandatanganan Gerakan Menuju 100 Smart City Tahap II, di Jakarta, Selasa (8/5). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 8/5 (LintasMedan) – Walikota Medan, H.T Dzulmi Eldin bersama sejumlah walikota dan bupati menandatangani nota kesepahaman bersama (MoU) mengenai Gerakan Menuju 100 Smart City Tahap II yang diprakarsai Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo).

“Smart City itu bukan berarti membeli teknologi, komputer atau aplikasi, melainkan melayani masyarakat dengan lebih baik. Fokusnya adalah bagaimana kita mengubah proses bisnis dan tata cara pemerintah daerah dalam melayani. Sedangkan jaringan, teknologi, aplikasi itu hanya enabler atau pengungkit,” kata Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara pada acara penandatanganan Gerakan Menuju 100 Smartcity Tahap II, di Jakarta, Selasa (8/5).

Melalui MoU tersebut, pihaknya berharap setiap kepala daerah

dapat mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menjawab permasalahan sekaligus meningkatkan kualitas layanan serta mendorong potensi masing-masing daerah.

Rudiantara mengatakan penerapan Smart City bukan hanya sekadar mengadopsi teknologi, tapi lebih pada upaya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Lebih lanjut ia mengingatkan pembangunan Smart City tidak bisa hanya dengan membuat program dalam waktu 5 atau 10 tahun.

“Smart City sifatnya berkelanjutan dan ujungnya akan menjadi kota yang layak huni karena semua pelayanan masyarakat akan mengerucut,” ucap dia.

Pada kesempatan itu, ia mendorong pemerintah kabupaten dan kota melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk implementasi Program Smart City.

“Agar memperoleh hasil yang maksimal, Gerakan Menuju 100 Smart City ini juga melibatkan pelaku industri yang memiliki solusi terkait Smart City. Diharapkan para pelaku industri bisa memberi masukan terkait masterplan smart city yang disusun oleh kandidat daerah sehingga memiliki efek maksimal kepada masyarakat,” tambahnya.

Gerakan Menuju 100 Smart City diawali dengan proses seleksi untuk memilih kandidat kota atau kabupaten di Indonesia.

Selanjutnya kandidat menjalani proses assessment di Jakarta untuk mengukur kesiapan mengikuti setiap tahapan dalam gerakan ini.

Kandidat yang lolos akan mendapatkan pendampingan kalangan akademisi dari Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, STIE Perbanas, dan Badan Pengkajian dan Pengembangan Teknologi (BBPT) serta sejumlah lembaga lain.

Pendampingan termasuk menyiapkan masterplan yang mencakup Rencana Pembangunan Smart City di masing-masing kota atau



kabupaten dalam 5-10 tahun ke depan. (LMC-04)

---

## Calon Kepala Daerah se-Sumut Ikuti Pembekalan Antikorupsi



Mendagri Tjahjo Kumolo (kedua kanan) didampingi Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi (kedua kiri), Wakil Ketua KPK Saut Situmorang (kiri) dan Ketua KPU Sumut Mulia Banurea (kanan), memberikan keterangan pers sesuai menjadi pembicara pada kegiatan pembekalan antikorupsi kepada calon kepala daerah se-Sumut, di kantor gubernur Sumut Jalan Diponegoro Medan, Selasa (24/4). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 24/4 (LintasMedan) – Sejumlah pasangan calon kepala daerah di Sumatera Utara (Sumut) yang bertarung dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak pada Juni 2018 mengikuti pembekalan antikorupsi yang diselenggarakan Komisi

Pemberantasan Korupsi (KPK) di Medan, Selasa.

Pembekalan antikorupsi dari KPK kepada seluruh pasangan calon kepala daerah se-Sumut tersebut disampaikan oleh Wakil Ketua KPK Saut Situmorang dan Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo.

Wakil Ketua KPK Saut Situmorang menuturkan pembekalan antikorupsi kepada calon kepala daerah tersebut sengaja diberikan sejak tahap awal atau sebelum menjadi kepala daerah agar terhindar dari tindak pidana korupsi.

Karena itu, ia mengajak semua komponen termasuk calon pemimpin daerah agar melakukan politik cerdas dan berintegritas. "Kita jadikan politik untuk membangun kesejahteraan," ujarnya.

Masalah korupsi, menurut dia, bisa terjadi karena konflik kepentingan atau "conflict of interest".

"Kalau kepala daerah sudah tidak terbentur dengan "conflict of interest", maka negara akan menjadi lebih sejahtera," ucap Saut.

Selain pembekalan antikorupsi, kata dia, KPK memanfaatkan momentum pilkada berintegritas 2018 untuk memfasilitasi pengumuman Laporan Harta Kekayaan (LHKPN) masing-masing calon kepala daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumut.

Tujuannya untuk para calon kepala daerah adalah untuk sarana pengendalian internal karena setiap perubahan hartanya harus dilaporkan setiap tahun dan dapat diawasi oleh masyarakat.

Sementara itu, Mendagri Tjahjo Kumolo mengharapkan Pilkada serentak ini menjadi suatu proses dalam upaya memilih kepala daerah yang amanah demi kemaslahatan masyarakat dan daerah, bukan persaingan politik.

"Ini pesta demokrasi harus gembira. Gunakan hak pilih kita untuk memilih pemimpin yang amanah," katanya.

Sebelumnya, Ketua KPU Sumut Mulia Banurea mengatakan bahwa KPU

Sumut berkomitmen untuk menjadikan penyelenggaraan Pilkada serentak di provinsi itu menjadi Pilkada yang berintegritas, bersih, kondusif dengan tingkat partisipasi semakin meningkat.

Kegiatan pembekalan antikorupsi tersebut turut dihadiri Gubernur Sumut Tengku Erry Nuradi bersama 21 pasangan calon kepala daerah di Provinsi Sumut. (LMC-02)

---

## 799 Peserta Ikuti MTQ Tingkat Kota Medan



Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin (kedua kanan) disaksikan Wakil Walikota Medan Akhyar Nasution (kanan), menyerahkan piala bergilir untuk diperebutkan kembali kepada Ketua Panitia Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Musadad (kiri) pada acara pembukaan MTQ ke 51 tingkat Kota Medan, di lapangan eks Taman Ria Jalan Gatot Subroto Medan,

Sabtu (3/3) malam. (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 3/3 (LintasMedan) – Walikota Medan, H.T Dzulmi Eldin secara resmi membuka Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke 51 yang diikuti 799 peserta utusan dari 21 kecamatan di ibukota Provinsi Sumatera Utara itu.

“Perhelatan ini harus kita jadikan sebagai media dakwah dan syiar keagamaan yang efektif,” kata Dzulmi Eldin dalam sambutannya pada acara pembukaan MTQ ke 51 Tahun 2018, di lahan eks Taman Ria Jalan Gatot Subroto Medan, Sabtu (3/3).

Menurut dia, penyelenggaraan MTQ ke 51 tingkat Kota Medan digelar dalam rangka mencari qori-qori`ah dan hafidz-hafidzah terbaik dan juga mencari yang terbaik di masing-masing cabang perlombaan lainnya untuk selanjutnya tampil pada MTQ tingkat provinsi bahkan tingkat nasional, sehingga dapat membawa nama harum daerah.

Oleh karena itu, Walikota berpesan kepada masing-masing kontingen agar berlomba dengan target menjadi yang terbaik di masing-masing cabang perlombaan yang diikuti.

Lebih lanjut Eldin mengatakan bahwa penyelenggaraan MTQ secara nyata telah terbukti mampu menjadi daya dorong yang kuat dalam memacu percepatan pembangunan di Kota Medan.

“Yang terpenting bagaimana penyelenggaraan MTQ ini bisa menggairahkan masyarakat untuk senantiasa mempelajari dan memahami Al Quran sebagai pedoman dan petunjuk hidup manusia,” ucap dia.

Walikota juga berharap penyelenggaraan MTQ tersebut dapat menjadi forum silaturahmi yang mengandung nilai-nilai positif dalam memperkuat rasa persaudaraan dan ikatan kebersamaan lintas etnis dan agama sebagai sesama warga setempat.

Sebelumnya, Ketua Panitia MTQ ke 51 tingkat Kota Medan, Musadad Nasution menjelaskan, MTQ tersebut turut diikuti

utusan dari sejumlah Madrasah Aliyah Negeri/Swasta yang khusus tampil dalam cabang Fahmil Quran dan Syarhil Quran.

“Para peserta akan mengikuti perlombaan selama sepekan mulai 3 Maret hingga 10 Maret mendatang,” tambahnya.

Disebutkannya, Kota Medan telah tiga kali berturut-turut tampil sebagai juara umum MTQ tingkat Provinsi Sumatera Utara.

“Tahun 2018 Kota Medan dipercaya sebagai tuan rumah pelaksanaan MTQ Tingkat Nasional ke-27. Untuk itu, mari kita sambut dan dukung penuh sehingga berjalan sukses dan lancar,” ujar Musadad. (LMC-04)

---

## Masyarakat Antusias Ikuti Kirab Kebangsaan



Sejumlah warga mengikuti kirab kebangsaan sejauh empat kilometer yang digelar DPP Taruna Merah Putih dengan start dan finish, di Lapangan Merdeka Medan, Minggu

(21/1) pagi. (Foto: LintasMedan/Irma Yuni)

Medan, 21/1 (LintasMedan) – Kalangan masyarakat antusias mengikuti kirab kebangsaan bertema “Mem-Pancasila-kan Kota Medan” yang digelar Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Taruna Merah Putih dengan start dan finish di Lapangan Merdeka Medan, Minggu.

“Kami merasa bangga dengan antusiasme masyarakat mengikuti kirab kebangsaan ini,” kata Ketua DPP Taruna Merah Putih, Maruarar Sirait seraya menambahkan jumlah peserta kirab diperkirakan mencapai 20 ribu orang.

Kirab sejauh empat kilo meter tersebut dimulai dari Jalan Pulau Pinang atau depan Lapangan Merdeka, menuju Jalan Putri Hijau, Guru Patimpus, Gatot Subroto, Kapten Maulana Lubis, Raden Saleh, dan kembali ke Lapangan Merdeka.

Menurut Maruarar, kegiatan tersebut digelar dalam upaya memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat dan menyosialisasikan komitmen untuk menolak berbagai bentuk tindakan radikal dalam kehidupan berbangsa.

Kirab kebangsaan tersebut turut diikuti Ketua DPP PDI Perjuangan Djarot Saiful Hidayat, Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin, anggota DPR RI Sofyan Tan dan Nico Siahaan, anggota DPRD Sumut Brilian Moktar dan Sarma Hutajulu serta kalangan peserta dari berbagai ormas keagamaan, organisasi pekerja, elemen pelajar dan mahasiswa.

Kegiatan tersebut dimeriahkan dengan atraksi hiburan band dan diakhiri dengan pembagian beragam hadiah “lucky draw”.

Sebelum di Medan, kegiatan serupa telah pula digelar di Tangerang, Bogor, Karawang, Majalengka, Semarang, Bandung, dan Subang.

“Kita harus mempertahankan Pancasila hingga titik daerah penghabisan. Kegiatan ini untuk memperkuat nilai kebangsaan

dan kepancasilaan kita, bahwa NKRI itu harga mati,” tuturnya.  
(LMC-02)

---

## Medan Berangkatkan Kafilah Ikuti MTQ Sumut



Asisten Pemerintahan dan Sosial Setda Kota Medan Musaddad (keempat kanan) foto bersama pengurus LPTQ Kota Medan dan kafilah yang akan mengikuti MTQ tingkat Provinsi Sumut 2017, di Medan, Kamis (16/11). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 16/11 (LintasMedan) – Pemerintah Kota (Pemko) Medan memberangkatkan 54 orang kafilah untuk mengikuti Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) XXXVI tingkat Provinsi Sumatera Utara (Sumut) di Kabupaten Dairi.

“Saya turut merasa sangat bangga dan tentunya berharap seluruh utusan Kota Medan dapat memberikan prestasi yang terbaik,” kata Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin pada acara pelepasan kafilah Sumut yang akan mengikuti MTQ tingkat Provinsi Sumut

2017, di Medan, Kamis (16/11).

Walikota dalam sambutan tertulis yang dibacakan Asisten Pemerintahan dan Sosial Setda Kota Medan, Musaddad, mengingatkan kepada para kafilah agar selalu menjaga kesehatan serta senantiasa menjaga nama baik Kota Medan maupun Provinsi Sumut selama mengikuti festival tersebut.

“Bertandinglah dengan ikhlas, insya Allah semua ini akan membawa keberkahan bagi kita semua,” ujarnya.

Pada kesempatan itu, turut dilakukan pelepasan 11 orang kafilah yang akan mengikuti Lasqi (Lembaga Seni Qasidah Indonesia) tingkat nasional 2017 di Kota Padang, Sumatera Barat.

Khusus kepada para pendamping, ia meminta agar melayani kebutuhan para kafilah Kota Medan sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan maksimal serta berkonsentrasi mengikuti MTQ maupun Lasqi.

Ketua Harian Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Medan, Palit Muda Harahap menjelaskan, 54 orang kafilah Kota Medan akan mengikuti 7 cabang yang terbagi menjadi 23 golongan.

“Kota Medan sudah dua kali berturut-turut menjadi juara umum MTQ Tingkat Provinsi Sumut. Mudah-mudahan tahun ini kita bisa kembali menjadi juara umum, termasuk menjuarai Lasqi 2017 di Kota Padang, sebab Kota Medan mewakili Sumut dalam perlombaan Lasqi tersebut,” ujar Palid Muda. **(LMC-04)**

---



# Diskominfo Medan Ikuti Rakorda Kominfo se-Sumut



Para peserta rapat koordinasi Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) se-Sumut foto bersama usai acara pembukaan rapat tersebut, di Medan, Kamis (12/10). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 12/10 (LintasMedan) – Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Medan diwakili Kepala Bidang Statistik, Harunsyah menghadiri Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Kominfo se-Sumut, di Medan, Kamis (12/10).

Pada kesempatan itu, Gubernur Sumut dalam sambutan tertulis yang dibacakan Staf Ahli Gubernur bidang politik dan Hukum, Noval Mahyar, berharap Rakorda Diskominfo tersebut dapat merumuskan program-program kerja untuk mendukung percepatan pembangunan di Sumut.

“Kegiatan rapat ini diharapkan juga dapat mensinergikan program kerja antara Kominfo Provinsi Sumut dengan Kominfo yang ada di Kabupaten/Kota,” katanya.

Sinergitas antardiskominfo se-Sumut itu, lanjutnya, relevan

mendukung program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemerataan penyebaran informasi dan komunikasi di wilayah-wilayah terpencil.

“Masih ada sebagian masyarakat yang tertinggal akan informasi dan komunikasi, tentunya itu menjadi bagian dari tugas pemerintah,” ucapnya.

Karena itu, pihaknya berharap rapat tersebut pertemuan ini dapat lebih mensinergikan program antarDiskominfo se-Sumut, guna memberikan akses bagi masyarakat dalam memperoleh informasi. (LMC-04)

---

## 13 Klub Voli Bersaing Rebut Piala PDAM Tirtanadi



Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Sumut, Baharuddin Siagian (keenam kanan, belakang) didampingi jajaran direksi PDAM Tirtanadi, foto bersama para atlet yang akan bertanding dalam kejuaraan bola voli memperebutkan Piala PDAM Tirtanadi, di GOR Mini Jalan Willem Iskandar Medan, Senin

(18/9). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 18/9 (LintasMedan) – Sebanyak 19 klub bola voli siap bersaing pada kejuaraan Piala PDAM Tirtanadi yang berlangsung di GOR Mini Jalan Willem Iskandar Medan, 18-24 September 2017.

“Kejuaraan bola voli ini selain digelar dalam rangka menyemarakkan hari ulang tahun ke 112 PDAM Tirtanadi, juga bertujuan untuk mencari bibit baru berkualitas,” kata Ketua Pengprov Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Sumut, Delviyandri, di sela acara pembukaan kejuaraan tersebut, Senin.

Delviyandri yang juga Direktur Air Minum PDAM Tirtanadi, menjelaskan, peserta kejuaraan terdiri dari delapan klub putra dan lima klub putri yang sebagian berasal dari pemain senior dan pemain pro liga.

Ia berharap kepada seluruh elemen masyarakat khususnya instansi Pemerintah, swasta, BUMD maupun BUMN untuk ikut berperan langsung dalam mendukung program-program pembinaan atlet bola voli di Sumut.

Dukungan tersebut, kata dia, dapat diwujudkan dengan ikut berkontribusi menggelar turnamen atau kejuaraan bola voli, termasuk dalam hal menyiapkan fasilitas pendukungnya.

Diakuinya, potensi yang dimiliki oleh para atlet bola voli di daerah ini masih perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan, salah satunya adalah menambah frekuensi pengalaman dan jam terbang mereka dengan mengikuti berbagai pertandingan.

“Dengan semakin banyak event yang dilaksanakan, tentunya ikut membuka kesempatan bagi para atlet untuk menambah pengalaman bertanding dan diharapkan akan muncul lebih banyak lagi atlet berkualitas yang berpotensi mengharumkan nama Sumatera Utara, baik di event berskala nasional maupun internasional,” tuturnya.

Sebelumnya, Gubernur Sumut dalam sambutan tertulis yang dibacakan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Sumut, Baharuddin Siagian, mengapresiasi terselenggaranya kejuaraan bola voli tersebut.

“Kejuaraan bola voli ini salah satu bukti partisipasi dalam membangun olahraga bola voli di Sumatera Utara,” katanya.

Ia juga berpesan kepada seluruh atlet yang mengikuti kejuaraan bola voli tersebut agar senantiasa menjunjung tinggi sportivitas.

Sementara itu, Direktur Utama PDAM Tirtanadi, Sutedi Raharjo dalam sambutannya mengatakan bahwa PDAM Tirtanadi selama ini ikut peduli terhadap program-program pengembangan dan pembinaan beberapa olah raga di Sumut, yakni sepak bola, bulutangkis, angkat berat dan bola voli.

Khusus kepada para peserta yang mengikuti kejuaraan bola voli, Sutedi mengingatkan agar bertanding dengan sebaik-baiknya, penuh semangat dan sportifitas.

“Kemenangan itu memang penting, namun yang lebih penting lagi bertanding dengan penuh sportivitas,” ujarnya. **(LMC-02)**